

RINGKASAN SKRIPSI

Industri kelapa sawit saat ini berkembang secara pesat baik itu luas areal maupun produksi kelapa sawit. Berdasarkan data, pada tahun 2020 Kecamatan Kapuas memiliki tanaman tua atau tanaman rusak terbanyak dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya tanaman tua maka dapat menurunkan produktivitas dari tanaman kelapa sawit sehingga harus segera dilakukan peremajaan. Proses peremajaan kelapa sawit ini dilakukan dengan mengganti pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun dengan pohon kelapa sawit yang baru karena pada usia tersebut pohon kelapa sawit tidak akan memberikan manfaat yang besar kepada pemiliknya karena tidak produktif lagi. Partisipasi yang terus tumbuh dalam diri petani akan menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan pembangunan. Keberhasilan kegiatan program PSR ini di tingkat kecamatan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam semua aktifitas program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam program peremajaan sawit rakyat (PSR) di Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tingkat partisipasi petani dalam program PSR pada keempat tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi adalah 79,6%. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, bantuan modal, luas lahan, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani dalam program PSR. Sementara itu, umur, pendapatan, pengalaman dan tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani dalam program PSR.